

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR - FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : IVAN

NIM : 127142010

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT - SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2017

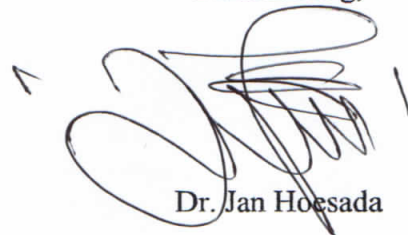
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : IVAN
NO. MAHASISWA : 127142010
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : BUSINESS VALUATION
**JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH FAKTOR – FAKTOR
FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 -
2015)**

Jakarta, Desember 2016

Pembimbing,

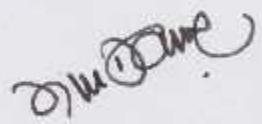



Dr. Jan Hoesada


UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : IVAN
NIM : 127142010
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : BUSINESS VALUATION
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH FAKTOR - FAKTOR
FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 -
2015)

TANGGAL : KETUA PENGUJI

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Jan Hoosada, M.M., Ak., CPA.)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI

(Jonnardi, S.E., M.M., Ak., CPA.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa menyertai dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Adapun tesis ini merupakan sebagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi program studi S2 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya petunjuk, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Pengasih, atas kasih, berkat dan kekuatan yang diberikan-Nya kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr Jan Hoesada selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Herman Ruslim selaku Ketua Jurusan S2 Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pendidikan, ilmu, dan bimbingan selama masa perkuliahan.

6. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Mama, adik dan almarhum ayah tercinta serta keluarga besar lainnya atas segala doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
8. Kepada Pak Putu, Ci Herlina dan teman – teman di LT12 Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan semangat, moral, cerita, data dan keterangan yang berguna bagi penulis.
9. Serta semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dalam penyusunan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan tesis ini.

Jakarta, Desember 2016
Penulis

(Ivan)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ANALISIS PENGARUH FAKTOR - FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015)

Di dalam teori pasar efisien disebutkan bahwa perubahan harga suatu sekuritas saham di waktu yang lalu tidak dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan harga dan pada teori signal disebutkan juga bahwa investor melihat tanda tanda yang dibuat oleh manajer perusahaan untuk memprediksi prospek perusahaan ke depan. Karenanya dibuatlah penelitian untuk untuk mendapatkan bukti empiris dengan menganalisis apakah faktor faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Faktor fundamental di sini dibagi menjadi profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas diwakili oleh rasio *ROA*, *ROE*, *NPM*, *DER*, *CashTA*, *TATO*, dan *EPS*. Penelitian menggunakan Regresi Data Panel yang dibantu dengan program Eviews. Hasil penelitian secara parsial hanya variabel *NPM*, *CashTA* dan *EPS* yang berpengaruh signifikan sedangkan untuk variabel *ROA*, *ROE*, *DER* dan *TATO* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan seluruh seluruh variable secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Disarankan untuk memperpanjang periode waktu penelitian, gunakan variable bebas yang lebih banyak serta sample penelitian yang lebih luas.

In efficient market theory it is mentioned that a price change of a stock's securities in the past can not be used to estimate price changes and the theory of signals is also mentioned that investors see signs made by managers of firms to predict future outlook. Therefore, the research was made to obtain empirical evidence by analyzing whether the fundamental factor has significant effect on stock price in manufacturing companies either partially or simultaneously on manufacturing companies listed on BEI in 2012-2015. The fundamental factors here are divided into profitability, solvency and liquidity are represented by *ROA*, *ROE*, *NPM*, *DER*, *CashTA*, *TATO*, and *EPS* ratios. Research using Data Panel Regression assisted with Eviews program. The results of research partially only *NPM*, *CashTA* and *EPS* variables that have a significant effect while for the variable *ROA*, *ROE*, *DER* and *TATO* no significant effect. Simultaneously all the variables together have a significant influence on stock prices. It is recommended to extend the study time period, use more free variables and broader sample studies.

Key word : Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Cash to Total Assets, Total Asset Turn Over, Earning per Share, Stock Price, Fundamental analysis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Definisi Konseptual Variabel	14
1. <i>Efficient Market Hypothesis (EMH)</i>	14
1.1 Hipotesis Efisiensi Pasar Bentuk Lemah	16
1.2 Hipotesis Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat.....	17
1.3 Hipotesis Efisiensi Pasar Bentuk Kuat.....	17
2. <i>Signaling Theory</i>	17
3. Analisis Fundamental	18
4. Laporan keuangan	19

a.	Definisi Laporan Keuangan.....	19
b.	Tujuan Laporan Keuangan.....	19
c.	Jenis Laporan Keuangan	20
5.	Analisis Laporan Keuangan	21
a.	Definisi Analisis Laporan Keuangan.....	21
b.	Alat-alat Analisis Laporan Keuangan.....	21
6.	<i>Profitabilitas</i>	21
a.	Definisi <i>Profitabilitas</i>	21
b.	<i>Return On Assets(ROA)</i>	22
c.	<i>Return On Equity(ROE)</i>	23
d.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	23
e.	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	24
7.	Likuiditas.....	25
a.	Definisi Likuiditas.....	25
b.	<i>Cash to Total Assets Ratio (CashTA)</i>	26
8.	Solvabilitas	26
a.	Definisi Solvabilitas	26
b.	<i>Debt to Equity Ratio(DER)</i>	26
9.	Saham	27
a.	Definisi saham.....	27
b.	Jenis – jenis saham	28
c.	<i>Earning per Share (EPS)</i>	28
d.	Harga saham.....	29

B. Kaitan Antar Variabel.....	29
1. Pengaruh <i>return on assets</i> (ROA) terhadap harga saham	29
2. Pengaruh <i>return on equity</i> (ROE) terhadap harga saham.....	30
3. Pengaruh <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap harga saham	31
4. Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> (DER) terhadap harga saham..	
.....	31
5. Pengaruh <i>cash to total assets</i> (<i>CashTA</i>) terhadap harga saham	
.....	32
6. Pengaruh <i>total assets turn over</i> (TATO) terhadap harga saham	
.....	32
7. Pengaruh <i>earning per share</i> (EPS) terhadap harga saham.....	33
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	33
1. Identifikasi Variabel	36
2. Hipotesis	37

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	40
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	40
D. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Data Panel.....	42
E. Analisis Data	48
1. Pengujian Hipotesis Terhadap Pengaruh.....	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek Penelitian	52
--------------------------------------	----

B. Deskripsi Obyek Penelitian	53
C. Hasil Uji Asumsi Awal.....	55
1. <i>Chow Test</i>	56
2. <i>Hausman Test</i>	57
3. Analisis Regresi Data Panel.....	59
D. Hasil Uji Hipotesis	62
1. Uji t	62
2. Uji F / ANNOVA.....	65
3. <i>Koefisien Korelasi (Uji R)</i>	65
4. <i>Koefisien determinasi (Uji R²)</i>	66
E. Pembahasan	66
1. Hipotesis 1	66
2. Hipotesis 2	67
3. Hipotesis 3	67
4. Hipotesis 4	68
5. Hipotesis 5	69
6. Hipotesis 6	69
7. Hipotesis 7	69
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
 LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kode dan Nama Perusahaan Sampel	53
Tabel 4.2 <i>Statistic Descriptive</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 2.2 Bagan Hipotesis	38
Gambar 3.1 Pilihan Estimasi Regresi Data.....	48
Gambar 4.1 <i>Chow Test</i>	56
Gambar 4.2 <i>Hausman Test</i>	58
Gambar 4.3 <i>Output EVIEWS</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Seluruh Perusahaan Manufaktur

Lampiran 2 Daftar Penelitian Terdahulu

Lampiran 3 Pembuktian Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pasar modal (*capital market*) adalah pertemuan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikannya di pasar sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wadah untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, contohnya berupa saham dan obligasi.

Pasar modal terbagi menjadi dua yaitu pasar primer/perdana (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*). Pasar primer adalah pasar surat-surat berharga yang baru diterbitkan. Pada pasar ini dana berasal dari arus penjualan surat berharga atau sekuritas yang baru diperoleh dari pembeli sekuritas (disebut investor) diterima oleh perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut (disebut emiten). Sedangkan pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga yang sudah ada (sekuritas yang sudah melewati pasar perdana) di bursa efek. Uang yang mengalir atas transaksi ini tidak lagi mengalir ke perusahaan penerbit efek tetapi hanya mengalir dari pemegang sekuritas yang satu kepada pemegang sekuritas yang lain

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* sudah pasti menerbitkan sahamnya melalui pasar perdana. Kemudian lembar lembar saham ini pasti diperjualbelikan di pasar sekunder. Maka bagi investor yang memiliki lembar saham ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah

turun. Maka dari itu investor harus bisa menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Sebelum berinvestasi, investor hendaknya melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten dan tidak berfokus pada laba saja. Karena pada praktiknya, laba belum tentu dapat meningkatkan harga saham melainkan perlu analisis laporan keuangan untuk melihat peningkatan yang terjadi .

Analisis fundamental dan analisis teknikal merupakan dua analisis keuangan yang biasa digunakan untuk menentukan harga saham. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011: 149) Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Analisis fundamental adalah analisis yang berbasis pada berbagai data riil yang digunakan untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham. Rasio keuangan dan rasio pasar adalah rasio rasio yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian dari suatu saham. Rasio keuangan yang biasanya berfungsi untuk memprediksi harga saham antara lain : *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *book value per share (BPS)*. Rasio pasar yang sering digunakan untuk menilai harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah *price to book value (PBV)*.

Metode lainnya yang digunakan adalah analisis teknikal. Metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham, di mana

dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan yang telah lalu. Analisis teknikal mencoba melihat arah pergerakan harga saham ke depan dengan berbagai grafik serta pola-pola grafik yang terbentuk. Faktor teknikal ini diukur dengan beberapa indikator diantaranya inflasi, nilai tukar mata uang, dan risiko pasar.

Dalam hal menilai saham, analisis fundamental bertujuan untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang kinerjanya baik. Di mana perusahaan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Analisis fundamental meminimalkan risiko membeli saham yang berkemungkinan *de-listing* dari papan bursa. Mengetahui fundamental suatu perusahaan dapat membantu investor untuk menghindari membeli saham yang kinerjanya buruk. Analisis fundamental juga dapat dipakai untuk menganalisis tingkat kewajaran harga saham. Mengukur kewajaran harga suatu saham bisa dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan tertentu dengan saham lainnya yang bergerak dalam bisnis yang sama.

Oleh karena begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh faktor fundamental dengan melihat kondisi spesifik perusahaan : kinerja perusahaan (laporan keuangan) dengan menggunakan rasio keuangan yaitu : *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Cash to Total Assets (CashTA)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Earning Per Share (EPS)*. Karena ketujuh variabel tersebut dapat mewakili rasio *profitabilitas*, rasio likuiditas dan rasio *solvabilitas*, dan pernah digunakan dalam penelitian terdahulu

sebagai variabel penelitian serta memberikan kesimpulan yang tidak konsisten. Rasio-rasio ini relevan dengan penelitian ini karena rasio *profitabilitas* mencerminkan tingkat keuntungan yang diberikan oleh perusahaan dan untuk rasio *solvabilitas* ini menunjukkan besaran aktiva yang dimiliki perusahaan yang diperoleh melalui hutang serta rasio *likuiditas* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang hutang jangka pendek perusahaan. Hal ini sejalan karena rasio rasio *profitabilitas*, *solvabilitas* dan *likuiditas* masih memiliki hubungan dengan harga saham yang diperdagangkan di pasar modal dalam hal ini Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut Penelitian terdahulu mengenai faktor faktor ini yang pernah diteliti:

Menurut beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan hasil. Penelitian Deitiana (2011) pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama tahun 2004 sampai 2008 menunjukkan hanya profitabilitas yang diukur menggunakan ROE saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan likuiditas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian Pandansari (2012) yang melakukan pengujian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2008 sampai 2010 menunjukkan bahwa ROA, DER dan BVS secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Menurut penelitian Nainggolan (2008) yang melakukan pengujian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2004 sampai 2006 menunjukkan hasil yang berbeda di mana secara simultan ROA, DER, ROE dan BVS tidak memiliki

pengaruh terhadap harga saham. Bahkan secara parsial hanya BVS saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA, DER dan ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian Jiwandono (2014) yang melakukan pengujian terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di dalam indeks Kompas 100 selama periode 2008 sampai 2012 menunjukkan hasil berupa EPS dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE, ROI, AG dan CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut Seetharaman dan Raj (2011), penelitian mereka terhadap 19 bank publik berhad menunjukkan hasil bahwa EPS berpengaruh positif dan kuat terhadap harga saham berbeda dengan penelitian Gunariato (2012) yang telah melakukan pengujian terhadap perusahaan perbankan yang listed di BEI selama periode 2006 sampai 2010 menunjukkan bahwa EPS, ROE dan tingkat suku bunga deposito tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian Raharjo dan Muid (2013) yang melakukan pengujian terhadap perusahaan non keuangan yang terdaftar di index LQ45 selama periode 2007 sampai 2011 menunjukkan bahwa secara simultan ROE, ROA, DER, CR, EPS dan BVS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hanya CR saja yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE, ROA, DER, EPS dan BVS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian Pasaribu (2008) yang menguji pada beberapa sektor yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa secara simultan seluruh rasio yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga namun secara parsial rasio pertumbuhan perusahaan, rasio *profitabilitas*, rasio *leverage*, rasio *likuiditas*, dan rasio *earning per share* saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan sedangkan rasio *turn over* dan *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Untuk rasio CashTA memiliki pengaruh yang signifikan di industri properti dan *real estate*.

Menurut penelitian Tampubolon dan Doloksaribu (2011) yang melakukan pengujian terhadap seluruh emiten perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2005 sampai 2008 menunjukkan bahwa secara parsial ROE, EPS dan PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA dan IOS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun pengujian secara simultan menunjukkan ROA, ROE, EPS, PER, dan IOS memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian Hutami (2012) yang melakukan pengujian terhadap perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006 sampai 2010 menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial DPS, ROE, NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian Watung dan Ilat (2016) yang melakukan pengujian terhadap perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 sampai 2015 menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, ROA, NPM dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian Husaini (2012) yang melakukan pengujian pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2006 sampai 2009 menunjukkan secara parsial hanya ROA, ROE saja yang memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan NPM dan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE, NPM dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian Putra, Saryadi dan Hidayat (2013) yang melakukan pengujian pada perusahaan BUMN yang tercatat pada bursa efek indonesia pada tahun 2010 hingga 2012 menunjukkan bahwa ROE dan TATO berpengaruh positif dan signifikan namun CR dan ROI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian Azhari, Rahayu dan Zahroh (2016) yang melakukan pengujian pada perusahaan-perusahaan *real estate* yang *go public* di bursa efek indonesia periode tahun 2007 sampai 2010 menunjukkan bahwa secara simultan ROE, DER, TATO dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya ROE dan PER saja yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Untuk DER dan TATO tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian baresa, bogdan dan ivanovic, "*Fundamental analysis is considered to be one of the easiest ways of companies valuation. The main aim of fundamental analysis is to reveal the actual current value of the company. One of the main aims of fundamental analysis is prediction of future profits, dividends and the risk in order to calculate the true value of the stocks*" namun menurut Jekaterina dan Deimant, "*So, having all arguments against fundamental analysis*

which were presented in this paper, the question about usefulness of this tool necessarily arise in mind.”. Hal ini membuat penulis mencoba menguji sejauh apa rasio keuangan dalam analisis fundamental ini memiliki efek terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham, mengingat pasar modal Indonesia semakin menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan bisa dipakai sebagai masukan untuk menilai harga saham. judul penelitian yang diajukan “ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini meliputi faktor-faktor dari dalam perusahaan yang mempengaruhi harga saham dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertama, dari latar belakang di atas kita dapat melihat bahwa masih banyak penelitian yang belum menghasilkan hasil uji yang konsisten. Dengan hasil yang tidak konsisten ini maka dapat membuat investor kesulitan untuk mengambil keputusan dalam melakukan pembelian saham. Dengan adanya masalah di atas kita dapat menarik kesimpulan bahwa variabel variabel apa saja yang seharusnya diambil untuk melakukan penilaian terhadap harga saham.

Kedua, ada saran dari penelitian yang dilakukan oleh baresa, bogdan dan ivanovic yang menyatakan bahwa analisis fundamental ini bisa menjadi salah satu pengukur harga saham yang mudah untuk dilakukan. Sedangkan saran dari peneliti Jekaterina dan Deimant menyatakan pendapat yang sebaliknya di mana analisis fundamental dianggap tidak memiliki pengaruh sehingga harus dilakukan dipikirkan apabila ingin menggunakan analisis ini untuk mengukur harga saham.

Dari kedua masalah yang ditemukan oleh penulis maka penulis berusaha untuk menguji kembali apakah analisis fundamental layak digunakan sebagai penilai terhadap harga saham. Analisis fundamental yang digunakan diwakili oleh *profitabilitas* dengan variable ROA, ROE, dan NPM. Analisis fundamental berikutnya yang digunakan adalah TATO, *liabilitas* yang diwakili oleh variabel CashTA, *solvabilitas* yang diwakili oleh variable DER dan variable EPS

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya aspek pembahasan pada faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, maka penelitian ini dibatasi hanya pada tujuh faktor saja, yaitu *ROA*, *ROE*, *NPM*, *DER*, *CashTA*, *TATO* dan *EPS*. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham biasa yang memiliki volume transaksi, yaitu harga saham penutupan hari pertama sampai kelima sebelum penerbitan laporan keuangan dan hari pertama sampai hari kelima setelah laporan keuangan audit tahunan perusahaan diterbitkan serta memiliki volume transaksi dalam transaksi harian saham tersebut. Selain itu, penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2012 – 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015.
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015
5. Apakah *Cash to Total Assets* (CashTA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012– 2015
6. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015

7. Apakah *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015.
8. Apakah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash to Total Assets* (CashTA), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan permasalahan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015.
3. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015.

4. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015.
5. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah CashTA (*Cash to Total Assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015.
6. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah TATO (*Total Assets Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015.
7. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah EPS (*Earning per Share*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015.
8. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash to Total Assets* (CashTA), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, agar dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna untuk penelitian berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *ROA*, *ROE*, *NPM*, *DER*, *CashTA*, *TATO* dan *EPS* terhadap harga saham.

Manfaat secara operasional dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan gambaran kepada manajemen perusahaan mengenai elemen-elemen yang sebaiknya digunakan oleh pihak *investor* sebagai dasar pengambilan keputusan sebuah perusahaan sebelum berinvestasi pada sebuah pasar saham, dan kepada *investor* dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan suatu investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh. Benny. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Anjas Kusumadewi. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi* Vol. 3, No. 2.
- Agus R. Sartono. (2007) . *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhari, Diko Fitriansyah; Sri Mangesti Rahayu dan Zahroh Z.A.. (2016). Pengaruh ROE, DER, TATO dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.32, No.2, Maret 2016.
- Baresa, Suzana ; Sinisa Bogdan and Zoran Ivanovic. (2013). *Strategy of Stock Valuation by Fundamental Analysis*. *UTMS Journal of Economics*, Vol.4, No.1, Hlm.45-51, Tahun 2013.
- Baridwan,Zaki.2000. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Benartzi,S., R. Michaely and R. Thaler.1997. *Do Change in Dividend Signal the Future or the Past?*, *The Journal of Finance*, R(july): 1007-1033.
- Besley, Scott and Brigham,Eugene F.(2000). *Essential of Managerial Finance*.12th Edition .Sea Harbor Drive,Orlando : Harcourt,Inc.
- Bodie, Zvi, Alan J. Marcus and Alex Kane. (2004). *Investments (Irwin Series in Finance)*. 6th edition. McGraw-Hill/Irwin.
- Brealey, Myers dan Marcus . 2007 . *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.Edisi 5.
- Brigham, Eugene F. dan Houston F. Joel. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, tjiptono dan hendy, M. fakhrudin . (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan *Dividen* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No.1, Hlm.57-66, April 2011.

- Elis Darnita. (2013). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012). *Jurnal Keuangan*, Vol. 2, No. 1.
- Gitman, L.J 2003 *Principle Of Managerial Finance*. Tenth Edition . Boston: Adisson Wesley.
- Gujarati, Damodar. (2004). *Basic Econometrics*, 4th Edition. McGraw-Hill/Irwin.
- Gunarianto. (2012). Analisis *Earning per Share* dan *Return on Equity* Serta Tingkat Bunga Deposito Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.1, No.2, Agustus 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada.
- Horne, James C. Dan Wachowics, John M. Jr. (1998). *Fundamentals of financial management*. Edisi kesepuluh. USA: Prentice-Hall International, Inc.
- Husaini, Achmad. (2012). Pengaruh Variabel *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, Vol.6, No.1, Juni 2012.
- Hutami, Rescyana P. (2012). Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, Vol.1, No.1, Tahun 2012.
- I Gusti Ayu Purnamawati. (2016). The Effect Of Capital Structure And Profitability On Stock Price (Study Of The Manufacturing Sector In Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 9, No. 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ririn V dan Iin I. (2010). Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 3, No. 2.

- Jiwandono, Teguh. (2014). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Go Public di Indeks Kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, Vol.2, No.3, Juli 2014.
- Jogiyanto Hartono, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan Yogyakarta.
- Jones, Charles P. (2002). *Investments Analysis and Management. 8th edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Kartašova, Jekaterina and Deimant Venclauskien. (2014). *Valuation of Fundamental Analysis Reliability in Stock Pricing : Theoretical Approach. 8th International Scientific conference Business and Management, 2014* May 15–16, Vilnius, LITHUANIA Section: Finance Engineering, 2014.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2011. *Intermediate Accounting Vol.1*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc. IFRS Edition.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta* : PT Grasindo.
- Mpra.ub.uni-muenchen.de/36979/
- Myers, S. C. and Marcus, A. J. (2004). *Principles of Corporate Finance, Seventh Edition*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Nainggolan, Susan Grace Veranita. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. USU e-repository. Tahun 2008.
- Pandansari, Arum Fillya. (2012). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham. *Accounting Analysis Journal*, Vol.1, Tahun 2012.
- Pasaribu, Rowland B. F. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2, No.2, Juli 2008.
- Putra, Aldiansyah Cahya; Saryadi dan Wahyu Hidayat. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Social and Politic*, Hal.1-9, Tahun 2013.
- Raharjo, Daniarto dan Dul Muid. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.2, No.2, Hlm.1-11, Tahun 2013.

- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Seetharaman, A. and John Rudolph Raj. (2011). An Empirical Study on Impact of Earnings per Share on Stock Prices of a Listed Bank in Malaysia. *Journal International of Applied Economics and Finance* 5 (2) : 114-126, 2011.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Kelima*. Jakarta: LP FE Universitas Indonesia.
- Soemarsono.2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*.Jakarta : Salemba Empat.Buku 1.Edisi 5.
- Tampubolon, Bantu dan Ardin Doloksaribu. (2011).Pengaruh Faktor Fundamental dan *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Harga Saham Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Lembaga Penelitian Universitas HKBP Nommensen Medan. Tahun 2011.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Edisi 1. Jakarta: Kanisius.
- Ross, Stephen A.; Randolph W. Westerfield ; Jeffrey Jaffe,dan Bradford D. Jordan. (2009). *Modern financial management*. Edisi kedelapan. Singapore: Mc Graw-Hill Education.
- Siegel dan Shim. (1999). *Kamus istilah akuntansi : alih bahasa oleh Moh.Kurdi*. Edisi 1. Jakarta: Gramedia.
- Warren, Carl S.; Reeve, James M. and Fess, Phillip E.2005. *Accounting*. 21th Edition. Cincinnati, Ohio: South – Western College Publishing.
- Watung, Rosdian Widiawati dan Ventje Ilat. (2016). Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, Vol.4, No.2, Hal.518-529, Juni 2016.
- Widarjono, Agus. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wild, John,K.R Subramanyam,dan Robert F.Halsey. (2009). *Financial Statement Analysis*,9thed. Singapore: McGraw-Hill.
- Widoatmojo, Sawidji. (2008). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengantar menjadi Investor Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

www.idx.co.id

www.finance.yahoo.co.id

www.statistikian.com